

ABSTRAK

Hubungan Self-esteem dengan Gaya Hidup Siswa.

Oleh: Kamil Pardomuan Hts

Gaya hidup remaja yang cenderung mengikuti arus globalisasi yang bersumber dari perilaku bebas sampai saat ini telah menjadi sesuatu yang memprihatinkan. Banyak remaja yang tidak dapat mengendalikan gaya hidupnya, salah satunya disebabkan rendahnya self-esteem, sehingga memiliki gaya hidup yang negatif. Self-esteem yang rendah, menyebabkan individu tersebut tidak tegas dalam mengambil keputusan, tidak mampu bersosialisasi pada lingkungan dengan baik, keinginan untuk diterima atau diakui oleh kelompok teman sebayanya, dan mudah terpengaruh lingkungan sosial, sehingga individu akan cenderung memiliki gaya hidup yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan self-esteem dengan gaya hidup pada siswa MA N 1 Kerinci.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan sampel sebanyak 176 siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa inventori CFSEI-2 (The Culture Free Self Esteem Inventory) untuk variabel self-esteem dan kuesioner yang disusun dengan menggunakan model skala likert untuk variabel gaya hidup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa MA N 1 Kerinci memiliki self-esteem yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 35,80%, sedangkan dari segi gaya hidup berada pada kategori cukup baik dengan persentase 40,91%. Hasil analisis korelasi didapatkan nilai signifikansi menunjukkan angka 0,089 yang lebih besar dari 0,05, dan nilai koefisien korelasi menunjukkan angka 0,128, artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara self-esteem dengan gaya hidup siswa MA N 1 Kerinci.

Kata Kunci: Self-Esteem, Gaya Hidup, Prilaku Siswa